KONTRIBUSI PARENTS DAY DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA DI SDI SURYA BUANA, KOTA MALANG

Amiliya Nur Rosyidah[1], Fatimah Azzahra[2], Esa Nur Wahyuni[3]
[1]PAI FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, [2] PAI FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, [3] PAI FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Alamat e-mail : [1]milaamiliya1109@gmail.com , Alamat e-mail : [2]amelpercasi@gmail.com , Alamat e-Mail : [3]esanw@uin-malang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the background, the contribution of the Parents Day program at SDI Surya Buana to student creativity, and identify the supporting and inhibiting factors. This program is motivated by the need to strengthen parental involvement in children's education and create a more interactive and collaborative learning environment. The method used is qualitative with a case study approach, through interviews with teachers, parents and students, as well as direct observation. The results showed that Parents Day made a significant contribution in enhancing students' creativity through activities that emphasize the exploration of ideas, critical thinking, and collaboration between parents and students. School support, active participation of parents, and careful planning are the main supporting factors, although there are challenges related to parents' busy schedules that sometimes hinder their attendance. Overall, the program succeeded in strengthening students' creativity and strengthening the relationship between parents, students, and teachers in supporting students' holistic development and social skills.

Keywords : Parents Day, Contribution, Creativity, Development.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang, kontribusi program Parents Day di SDI Surya Buana terhadap kreativitas siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui wawancara dengan guru, orang tua dan siswa, serta observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Parents Day memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui kegiatan yang menekankan pada eksplorasi ide, berpikir kritis, dan kolaborasi antara orang tua dan siswa. Dukungan sekolah, partisipasi aktif orang tua, dan perencanaan yang matang menjadi faktor pendukung utama, meskipun terdapat tantangan terkait kesibukan orang tua yang terkadang

menghambat kehadiran mereka. Secara keseluruhan, program ini berhasil memperkuat kreativitas siswa dan memperkuat hubungan antara orang tua, siswa, dan guru dalam mendukung perkembangan holistik dan keterampilan sosial siswa.

Kata kunci: Hari Orang Tua, Kontribusi, Kreativitas, Pengembangan.

A. Pendahuluan

Pengembangan kreativitas siswa merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar, terutama dalam membentuk karakter dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kreativitas di usia dini dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam memecahkan masalah, berinovasi, dan beradaptasi dengan perubahan di masa depan. (Mutiah and Srikandi 2021) Pendidikan di sekolah dasar tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan aspek kognitif saja, namun juga aspek afektif dan psikomotorik yang penting bagi perkembangan diri anak secara keseluruhan. Oleh karena itu, kreativitas siswa menjadi fokus utama dalam menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan global.

Kreativitas siswa dapat dikembangkan melalui berbagai cara, termasuk melalui lingkungan belajar yang mendukung, interaktif, dan bimbingan dari orang dewasa. Salah satu pendekatan yang efektif adalah keterlibatan orang tua secara aktif dalam memberikan dukungan dan motivasi, baik di sekolah maupun di rumah. Parents Day merupakan program yang dirancang untuk melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Program ini bertujuan untuk menciptakan sinergi antara orang tua dan guru dalam mendukung perkembangan siswa, termasuk dalam aspek kreativitas. Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. (Nurpitasari, Wahyuni, and Widianto 2018)

Keterlibatan orang tua yang aktif, baik secara emosional maupun intelektual, dapat memberikan dampak positif pada pencapaian pendidikan siswa, termasuk kreativitas mereka. Dalam konteks kreativitas dan pengasuhan anak, Al-Qur'an memberikan panduan penting tentang bagaimana orang tua berperan dalam mendidik dan membimbing anak-anak mereka. Salah satu ayat yang relevan adalah

Surat Luqman ayat 13-19. Dalam ayat-ayat tersebut, Luqman memberikan nasihat kepada anaknya tentang nilai-nilai kebaikan, akhlak, dan ketauhidan, yang menggambarkan peran orang tua dalam membentuk karakter dan kepribadian anak, Allah berfirman dalam QS. Luqman: 13:

وَاِذْ قَالَ لُقْمٰنُ لِابْنِهٖ وَهُوَ يَعِظُهٗ يٰبُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللّٰهِۗ اِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ

Artinya : *“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: ”Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah. Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."*

Ayat ini menekankan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan nilai-nilai keimanan dan kebaikan kepada anak-anak mereka. Pada ayat-ayat berikutnya, Luqman juga memberikan nasihat yang mengajarkan anak untuk rendah hati, berbuat baik kepada orang lain, dan bersabar. Hal ini menunjukkan bagaimana pendidikan dari orang tua dapat membentuk pola pikir dan karakter yang kreatif dan adaptif.

Keterkaitan ayat ini dengan penelitian mengenai kontribusi Parents Day dalam mengembangkan kreativitas siswa adalah pada aspek pengasuhan yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Ketika orang tua terlibat dalam kegiatan bersama anak di sekolah, seperti dalam program Parents Day, maka orang tua sedang menanamkan nilai-nilai positif seperti ketekunan, kerjasama, dan kebebasan berekspresi yang dapat mendukung perkembangan kreativitas anak.

Di SDI Surya Buana Kota Malang, program Parents Day dikemas dengan kegiatan-kegiatan yang memungkinkan orang tua untuk terlibat langsung dalam proses belajar mengajar, seperti membuat karya seni bersama, melakukan eksperimen sains sederhana, atau mengikuti kegiatan outbound yang kreatif. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya membantu siswa untuk menjadi lebih kreatif, namun juga memberikan pengalaman positif bagi orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. (Megasari 2024) Selain itu, keterlibatan ini memperkuat

hubungan emosional antara orang tua dan anak yang berdampak pada perkembangan emosi dan sosial siswa.

Studi menunjukkan bahwa program serupa yang melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah mampu meningkatkan kreativitas siswa karena memberikan ruang bagi mereka untuk berekspresi dan menemukan hal-hal baru di luar rutinitas belajar sehari-hari. Dalam sebuah artikel berjudul Membangun Kesehatan Mental Anak: Peran Orang Tua dan Lingkungan yang Penuh Kreativitas, dijelaskan pentingnya peran orang tua dalam menumbuhkan kreativitas anak. Orang tua harus memberikan dukungan tanpa syarat dan ruang untuk berekspresi agar anak dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya. (Hannah 2023) Dalam konteks kegiatan seperti Parents Day, interaksi antara orang tua dan anak dalam proyek-proyek kreatif dapat membantu anak mengatasi tantangan mental dan meningkatkan kesehatan emosionalnya.

Dukungan terhadap kreativitas siswa juga sangat relevan dalam konteks kurikulum Merdeka Belajar yang menekankan pendekatan pembelajaran yang inovatif, partisipatif, dan kolaboratif. (Hasanah, Rusdin, and Ubadah 2022) Melalui Parents Day, konsep ini diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk berkolaborasi dengan orang tua, guru, dan teman sebaya dalam berbagai kegiatan yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi yang efektif.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan menyoroti pentingnya keterlibatan orang tua dalam program sekolah seperti Parents Day dalam upaya mengembangkan kreativitas siswa. Hal ini merupakan salah satu langkah penting untuk mendukung kebijakan pendidikan nasional dalam mencetak generasi yang kreatif, inovatif, dan adaptif. Melalui penelitian ini, diharapkan adanya peningkatan kesadaran orang tua dan sekolah dalam mengoptimalkan kegiatan-kegiatan yang mendukung tumbuh kembangnya kreativitas anak. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi panduan bagi sekolah-sekolah lain dalam melaksanakan

program serupa, serta memberikan wawasan bagi para pemangku kebijakan mengenai pentingnya peran keluarga dalam mengembangkan potensi anak.

Dengan menyoroti kontribusi orang tua dalam program sekolah, penelitian ini berupaya memperkuat kesadaran orang tua dan sekolah untuk bersama-sama mendukung tumbuhnya kreativitas siswa Berdasarkan konteks penelitian di atas, topik ini menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai "Kontribusi Parents Day dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa di SDI Surya Buana Kota Malang."

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Metode ini sering digunakan untuk menjawab pertanyaan "bagaimana" dan terkait dengan fenomena tertentu, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dinamika yang kompleks dalam situasi tertentu. (Nur'aini 2020) Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana kontribusi program Parents Day terhadap pengembangan kreativitas siswa di SDI Surya Buana Kota Malang. Studi kasus kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengamati fenomena yang terjadi di lingkungan nyata dan mengeksplorasi secara mendalam pandangan berbagai partisipan yang terlibat langsung dalam program tersebut.

Populasi penelitian ini meliputi seluruh siswa, orang tua, dan guru di SDI Surya Buana Kota Malang yang terlibat dalam kegiatan Parents Day, karena mereka memiliki keterlibatan langsung dan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang dampak program terhadap kreativitas siswa. Sampel dipilih secara purposive sampling, berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan informasi yang relevan. Partisipan terdiri dari: (a) siswa yang terlibat langsung dalam program, (b) orang tua yang berpartisipasi aktif, dan (c) guru yang memfasilitasi program, sehingga masing-masing dapat memberikan perspektif mengenai kontribusi Parents Day terhadap kreativitas siswa. Dan untuk meningkatkan keakuratan data,

penelitian ini menggunakan metode triangulasi data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Latar Belakang Program Parents Day di SDI Surya Buana Kota Malang

Program Program Parents Day di SDI Surya Buana Malang merupakan inovasi penting dalam menjalin sinergi antara orang tua, siswa, dan sekolah. Latar belakang pelaksanaan program ini didasarkan pada keinginan sekolah untuk lebih melibatkan orang tua dalam pendidikan anaknya, tidak hanya dari sisi akademik, tetapi juga karakter dan perkembangan sosial anak. Sebuah wawancara dengan Hasna, salah satu wali kelas, memberikan gambaran umum tentang sejarah dan nilai-nilai program sejak didirikan. Hasna mengatakan bahwa almarhum Abah Jalil, kepala sekolah sebelumnya, adalah inisiator program Program Parents Day sekitar tahun 2002. Ia memiliki visi agar orang tua dan sekolah bekerja sama untuk keberhasilan pendidikan, sebuah pendekatan yang masih diterapkan dan terus dikembangkan hingga saat ini di SDI Surya Buana.(Zainatul Hasna as a teacher 08.00 AM, 27 September)

Endang, kepala sekolah saat ini, juga menambahkan perspektifnya tentang tujuan Program Parents Day . Menurutnya, program tersebut bukan hanya sekedar kegiatan rutin, tetapi sarana bagi orang tua untuk mengalami dan memahami dinamika di sekolah, sehingga terdapat sinergi yang kuat antara rumah dan sekolah. Endang mengungkapkan, tujuan utama Program Parents Day adalah untuk membangun kerja sama yang harmonis antara orang tua, siswa dan sekolah, sehingga orang tua lebih memahami kondisi anaknya di sekolah dan terlibat dalam proses pendidikan secara mendalam. Harapan dari program ini adalah agar orang tua, siswa dan guru dapat bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak, baik secara akademis maupun sosial.(Endang Suprihatin as principal 08.23 AM, 11 Oktober)

Gambar 1. Wawancara dengan kepala sekolah SD Islam Surya Buana, Endang Suprihatin S.S., S.Pd.

Eka yang berperan dalam kemahasiswaan menekankan manfaat Program Parents Day dalam memperbaiki pola interaksi orang tua dan sekolah, terutama dalam memahami perilaku anak yang mungkin berbeda antara rumah dan sekolah. Dia menjelaskan bahwa Program Parents Day memberikan

kesempatan kepada orang tua untuk menyaksikan perilaku anak-anak mereka di lingkungan sekolah secara langsung. Hal ini sering memberi orang tua wawasan tentang pola sosial dan ciri-ciri karakter anak mereka, yang terkadang tidak terlihat saat anak berada di rumah. Misalnya, beberapa orang tua baru menyadari bahwa anak-anak mereka memiliki perilaku yang berbeda di sekolah, seperti lebih aktif atau lebih banyak berinteraksi dengan teman sebaya. Melalui program ini, orang tua juga dapat mendiskusikan dan memahami kebiasaan belajar dan interaksi anak, yang pada gilirannya mendukung karakter dan perkembangan sosial anaknya.(Eka Rahma as student affairs 07.43 AM, 8 May)

Dari perspektif teori kognitif Jean Piaget, Program Parents Day ini juga memiliki nilai dalam proses perkembangan anak, khususnya anak pada tahap operasional konkret. Piaget menyebutkan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi sosial dalam membantu anak-anak memahami dunia mereka. Melalui Program Parents Day , siswa dapat mempelajari nilai-nilai kerja sama dan empati dengan melihat contoh langsung dari orang tua yang hadir di sekolah. Kehadiran orang tua memberi mereka ruang belajar yang lebih kaya, karena interaksi terjadi tidak hanya antara siswa dan guru, tetapi juga dengan orang tua. Dengan demikian, anak-anak dapat mengalami proses pembelajaran yang melibatkan keterlibatan orang tua, yang memperkuat pemahaman mereka tentang lingkungan sosial.(Nasution and Sit 2024)

Selain itu, konsep Program Parents Day juga sejalan dengan prinsip-prinsip asimilasi dan akomodasi Piaget. Dalam kegiatan Program Parents Day , anak-anak menerima umpan balik langsung dari orang tua mengenai perilaku atau sikap yang mereka tunjukkan di sekolah. Anak-anak dapat memproses pengalaman baru ini, menyesuaikan perilaku mereka, dan mengintegrasikan pandangan atau nasihat orang tua dalam skema pemikiran mereka yang ada. Proses ini membantu mereka mencapai keseimbangan antara pemahaman baru dan yang sudah ada, yang pada akhirnya mendukung kemajuan kognitif anak. Dengan Program Parents Day , SDI Surya Buana telah berhasil menerapkan teori Piaget secara praktis dalam pendidikan, memungkinkan anak untuk belajar melalui interaksi sosial yang nyata, pengalaman langsung, serta bimbingan dari orang tua, yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka.(Nasution and Sit 2024)

Kontribusi Program Parents Day dalam Pengembangan Kreativitas Mahasiswa di SD Islam Surya Buana Kota Malang

Program Program Parents Day di SD Islam Surya Buana Malang merupakan inovasi yang bertujuan untuk memperkuat sinergi antara orang tua, siswa, dan sekolah, dengan latar belakang keinginan sekolah untuk memberikan ruang bagi orang tua untuk terlibat aktif dalam proses

pendidikan anak-anaknya, baik dalam aspek akademik, karakter, maupun sosial. Menurut wawancara dengan Hasna, salah satu wali kelas, inisiatif Program Parents Day pertama kali diusulkan oleh kepala sekolah sebelumnya, Abah Jalil, pada tahun 2002. Abah Jalil menciptakan program untuk memperkuat kerja sama antara sekolah dan wali, menjadikannya landasan yang dilanjutkan oleh kepala sekolah berikutnya sebagai bagian dari nilai-nilai sekolah.(Zainatul Hasna as a teacher 08.00 AM, 27 September)

Dengan program ini, orang tua diharapkan dapat lebih memahami dinamika pembelajaran anaknya di sekolah, serta memberikan dukungan emosional yang penting bagi perkembangan anak. Kegiatan dalam Program Parents Day sangat beragam dan disesuaikan dengan latar belakang dan keahlian masing-masing orang tua. Eka, Wakil Kemahasiswaan, menjelaskan bahwa kegiatan Program Parents Day meliputi berbagai kegiatan seperti kerajinan tangan, eksperimen, dan permainan edukasi yang mendorong pengembangan keterampilan motorik halus dan kreativitas siswa, khususnya di kelas 1-3. Kegiatan ini memberikan stimulus yang signifikan untuk keterampilan dasar seperti menggambar, menulis, dan mewarnai. Eka mencatat, dengan bantuan stimulus positif dari orang tua, siswa menunjukkan kemajuan dalam kerapian dan motorik halus lainnya, yang berdampak langsung pada peningkatan kreativitas mereka. Dia juga menyebutkan bahwa orang tua dengan latar belakang pendidikan dan seni dapat mengajarkan keterampilan tambahan, seperti keahlian dari barang-barang bekas, yang membuka cakrawala baru bagi siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif.(Eka Rahma as student affairs 07.43 AM, 8 May)

Gambar 2. Salah satu kegiatan Program Parents Day adalah mendekorasi topi

Pernyataan Hasna juga memperkuat pentingnya Program Parents Day sebagai alat kolaboratif yang mendorong siswa untuk berpikir di luar kotak. Misalnya, tantangan membuat alat daur ulang dari barang bekas atau merancang eksperimen sederhana menuntut kreativitas dan pemecahan masalah, yang sangat bermanfaat bagi perkembangan kognitif anak.(Zainatul Hasna as a teacher 08.00 AM, 27 September) Perspektif ini didukung oleh Fauzi, salah satu wali siswa, yang melihat perubahan pada anaknya setelah terlibat dalam Program Parents Day . Ia menyebutkan bahwa setelah beberapa kali mengikuti kegiatan ini, anaknya lebih mau mengekspresikan ide-ide kreatifnya dan berinisiatif untuk mencoba hal-hal baru di rumah.

Gambar 3. Salah satu kegiatan Program Parents Day adalah kelas memasak, dengan mendekorasi banyak kue.

Fauzi merasa mengikuti kegiatan ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar bahwa kreativitas tidak hanya terbatas pada pelajaran tertentu, tetapi dapat dilakukan dalam kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan keterampilan praktis dan eksplorasi mandiri.(Muhammad Fauzi as a student's parent 10.11 PM, 10 November) Calista, salah satu siswa yang diwawancarai, mengungkapkan bahwa dia merasa senang dan mendapatkan pengetahuan baru dari Program Parents Day . Menurutnya, kegiatan membuat karya seperti bunga atau dekorasi balon yang diajarkan oleh orang tua memberikan pengalaman yang menyenangkan dan dapat diterapkan di rumah. Pernyataan ini memperkuat bahwa program ini tidak hanya bermanfaat di lingkungan sekolah, tetapi juga memperkaya kehidupan siswa di luar sekolah. Calista menyebutkan bahwa melalui pengalaman ini, ia mampu lebih kreatif dan menerapkan keterampilannya dalam kegiatan keluarga, menunjukkan bahwa Program Parents Day juga mendukung perkembangan kreatif dan keterampilan hidupnya secara keseluruhan.(Calista as a student 08.11 AM, 27 September)

Gambar 4. Salah satu kegiatan Program Parents Day adalah membuat ember bunga

Dalam konteks teoretis, program Program Parents Day sangat relevan dengan konsep teori keterikatan John Bowlby, yang menekankan pentingnya hubungan emosional antara anak dan pengasuh dalam mendukung rasa aman dan kepercayaan diri pada anak. Partisipasi orang tua dalam Program Parents Day tidak hanya berfungsi sebagai dukungan emosional, tetapi juga memberikan keterikatan yang aman yang mendorong anak-anak untuk mengeksplorasi dan menunjukkan kreativitasnya. Selain itu, pendekatan teori perilaku Watson dan konsep pengkondisian operan BF Skinner juga tercermin dalam Program Parents Day.(George W. Holden 2015)

Dengan perhatian positif dan penguatan dari orang tua, siswa termotivasi untuk terus berkreasi dan mencoba hal-hal baru, karena tindakan tersebut menghasilkan

imbalan emosional dan dukungan dari orang tua. Selain itu, keterlibatan orang tua yang sejalan dengan latar belakang profesionalnya juga mencerminkan pola asuh demokratis yang memberikan kebebasan bertanggung jawab.(Firdausi and Ulfa 2022) Orang tua tidak hanya menemani anak-anak mereka tetapi juga memberikan bimbingan yang relevan dengan keterampilan praktis mereka. Misalnya, orang tua yang bekerja di bidang kesehatan mengajarkan tentang menjaga kesehatan, sedangkan orang dengan latar belakang seni mengajarkan cara membuat kerajinan tangan. Hal ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berkreasi dengan pengawasan dan arahan yang relevan, sejalan dengan teori kreativitas Guilford yang menekankan fleksibilitas pemikiran dan kefasihan dalam mengekspresikan ide. Dengan demikian, Program Parents Day tidak hanya berkontribusi pada perkembangan akademik tetapi juga menciptakan ruang yang mendukung kreativitas dan pembentukan karakter anak-anak yang holistik.(Iqbal n.d.)

Faktor Pendukung dan Penghambat Program Parents Day dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa di SDI Surya Buana Kota Malang

Program *Program Parents Day* di SDI Surya Buana Malang menunjukkan keberhasilan yang tidak lepas dari kerja sama yang kuat antara berbagai pihak. Hasna, salah satu wali kelas, menyebutkan bahwa dukungan penuh dari sekolah, termasuk kepala sekolah, kemahasiswaan, dan wali kelas, menjadi landasan utama agar kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Menurut Hasna, tanpa dukungan internal yang kuat, program ini sulit berjalan dengan baik, padahal wali kelas sudah menyusun jadwal dan rencana kegiatan yang matang.(Zainatul Hasna as a teacher 08.00 AM, 27 September)

Endang selaku kepala sekolah mendukung pernyataan ini dengan menekankan pentingnya perencanaan sekolah yang terstruktur dan konsisten. Bagi Endang, program Program *Parents Day* harus menjadi bagian dari perencanaan tahunan sekolah agar dapat dilaksanakan secara berkesinambungan setiap tahunnya. Sementara itu, Eka mewakili Kemahasiswaan menyoroti bahwa semangat dan keterlibatan aktif orang tua dan siswa menjadi faktor penting dalam menyukseskan Program *Parents Day* . Dia menjelaskan bahwa dukungan dan antusiasme dari orang tua dan anak-anak membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk keberlanjutan program. Dengan jadwal rutin setiap hari Jumat, orang tua bergiliran hadir sesuai jadwal untuk terlibat langsung dalam kegiatan sekolah bersama anak-anaknya, baik dalam bentuk workshop, eksperimen atau diskusi. Kolaborasi yang kuat antara sekolah dan orang tua ini menjadikan Program *Parents Day* lebih dari sekadar program, tetapi sarana untuk membangun sinergi antara rumah dan sekolah, yang pada akhirnya

memberikan manfaat optimal bagi semua pihak yang terlibat.(Endang Suprihatin as principal 08.23 AM, 11 Oktober)

Namun, meskipun ada banyak faktor yang mendukung kesuksesan Program *Parents Day* , tantangan juga tidak dapat dihindari. Eka menyoroti bahwa salah satu kendala utama adalah keterlibatan orang tua yang terkadang kurang optimal, seperti ketika orang tua tidak dapat hadir atau memilih untuk menyerahkan peran mereka ke sekolah. Hal ini terkadang menyebabkan rasa kecewa pada anak-anak yang mengharapkan orang tua mereka hadir.(Eka Rahma as student affairs 07.43 AM, 8 May) Hasna menambahkan, jadwal yang sudah ditetapkan sejak awal tahun seringkali perlu diingatkan kepada wali mahasiswa, terutama sebelum hari acara.(Zainatul Hasna as a teacher 08.00 AM, 27 September) Endang, kepala sekolah, juga menjelaskan bahwa, dalam beberapa kasus, ada orang tua yang menyediakan kue tetapi tidak bisa hadir, sehingga wali kelas perlu mengambil alih kegiatan tersebut. Meskipun sekolah dipersiapkan dengan baik, tantangan ini menyoroti perlunya fleksibilitas dan rencana B sehingga *Program Parents Day* masih dapat memberikan dampak positif bagi siswa.(Endang Suprihatin as principal 08.23 AM, 11 Oktober)

Dari perspektif pengasuhan anak, ada indikasi bahwa beberapa orang tua mengadopsi gaya pengasuhan permisif, yang terkadang menyebabkan kurangnya keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah.(Firdausi and Ulfa 2022) Endang mencatat, ada orang tua yang terkesan acuh tak acuh dan hanya menyediakan kebutuhan seperti kue tanpa terlalu peduli dengan pelaksanaan kegiatan. Akibatnya, anak bisa merasa kecewa dan kurang disiplin dalam kegiatan. Sekolah mengatasi kendala ini dengan menerapkan *rencana B*, di mana wali kelas berperan aktif dalam membimbing kegiatan ketika orang tua tidak dapat hadir.(Endang Suprihatin as principal 08.23 AM, 11 Oktober)

Hal ini didukung oleh *teori perilaku* Watson, yang menyatakan bahwa lingkungan dan pengalaman setelah lahir sangat mempengaruhi perkembangan anak. Misalnya, ketika anak menerima penguatan positif, seperti pujian atau perhatian dari orang tua, perilaku positif lebih mungkin terulang. Sebaliknya, jika perhatian orang tua hilang, hal ini bisa menjadi penghalang pembentukan perilaku yang diinginkan. Teori ini sejalan dengan konsep *pengkondisian operan BF Skinner*, yang menjelaskan bahwa tindakan dengan konsekuensi yang menyenangkan cenderung diulang, sedangkan tindakan dengan konsekuensi yang tidak menyenangkan akan dibatasi. Dalam konteks *Program Parents Day* , perhatian yang diberikan orang tua kepada anak-anak mereka menjadi bentuk penguatan yang lebih berharga daripada imbalan materi.(George W. Holden 2015) Program ini memberikan kesempatan bagi orang tua untuk secara langsung memberikan perhatian dan dukungan emosional yang didambakan anak-

anak. Dengan demikian, *Program Parents Day* tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan rutin, tetapi juga sebagai media penting dalam membentuk perilaku positif, meningkatkan kepercayaan diri, dan memotivasi siswa dalam belajar.

E. Kesimpulan

Kesimpulan Program Parents Day di SDI Surya Buana bertujuan untuk memperkuat sinergi antara orang tua, siswa, dan sekolah, dengan menempatkan orang tua sebagai bagian penting dari pendidikan anak-anak mereka. Program ini telah berlangsung sejak lama dan efektif dalam mempererat hubungan antara orang tua dan sekolah, serta memberikan kesempatan kepada orang tua untuk memahami kehidupan akademis dan sosial anak-anak di sekolah. Melalui kegiatan kreatif seperti lokakarya dan eksperimen, para siswa dapat mengeksplorasi ide-ide baru, melatih kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan rasa percaya diri mereka, yang berkontribusi pada pengembangan kreativitas dan keterampilan belajar sehari-hari. Keberhasilan program ini didukung oleh antusiasme pihak sekolah dan orang tua siswa, meskipun kendala seperti kesibukan orang tua terkadang menghalangi kehadiran siswa. Sekolah mengatasinya dengan menyediakan rencana cadangan untuk memastikan program tetap berjalan optimal bagi setiap anak.

DAFTAR PUSTAKA

Calista as a student. 08.11 AM, 27 September. “Fatimah Azzahra as the Researcher.”

Eka Rahma as student affairs. 07.43 AM, 8 May. “Fatimah Azzahra as the Researcher.”

Endang Suprihatin as principal. 08.23 AM, 11 Oktober. “Fatimah Azzahra as the Researcher.”

Firdausi, Rofiqoh, and Nanik Ulfa. 2022. “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang.” *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 3(2):133–45. doi: https://doi.org/10.19105/mubtadi.v3i2.5155.

George W. Holden. 2015. *PARENTING: A Dynamic Perspective*. 2nd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, Inc.

Hannah, Roudhotul. 2023. “Membangun Kesehatan Mental Anak: Peran Orangtua Dan Lingkungan Penuh Kreativitas.” Retrieved (https://www.kompasiana.com/hannah02/6565940512d50f0b1b7303b2/membangun-kesehatan-mental-anak-peran-orang-tua-dan-lingkungan-penuh-kreativitas).

Hasanah, Suci Uswatun, Rusdin Rusdin, and Ubadah Ubadah. 2022. "Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur." 1.

Iqbal, Muhammad. n.d. "PENGEMBANGAN KREATIFITAS DALAM PENDIDIKAN ISLAM."

Megasari, Devi Ria. 2024. "Parent's Day Seru Membuat Tempat Pensil dari Botol Plastik Bekas." Retrieved (https://sdisuryabuana.sch.id/parents-day-seru-membuat-tempat-pensil-dari-botol-plastik-bekas/).

Muhammad Fauzi as a student's parent. 10.11 PM, 10 November. "Fatimah Azzahra as the Researcher."

Mutiah, Elsa, and Sardiah Srikandi. 2021. "KONSEP PENGEMBANGAN KREATIVITAS AUD." *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 1(1):1–15. doi: 10.24952/alathfal.v1i1.3464.

Nasution, Amanda Putri, and Masganti Sit. 2024. "Analisis Teori Jean Piaget dalam Perkembangan Kognitif untuk Anak Usia Dini." 8.

Nur'aini, Ratna Dewi. 2020. "PENERAPAN METODE STUDI KASUS YIN DALAM PENELITIAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU." *INERSIA: lNformasi dan Ekspose hasil Riset teknik SIpil dan Arsitektur* 16(1):92–104. doi: 10.21831/inersia.v16i1.31319.

Nurpitasari, Dwi Wahyu, Sri Wahyuni, and Edi Widianto. 2018. "PARENTING DAY SEBAGAI AKTIVITAS PENINGKATAN HUBUNGAN ORANGTUA DAN ANAK." *Jurnal Pendidikan Nonformal* 13(1).

Zainatul Hasna as a teacher. 08.00 AM, 27 September. "Fatimah Azzahra as the Researcher."